



Onthel Sebagai Ide Penciptaan Dalam Karya Seni Grafis

Dewi Ildami Hasibuan

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Irwan Irwan

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Alamat: Jl.Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kota Padang, Sumatra Barat

Korespondensi penuli: dewihasibuan28@gmail.com

Abstract. *The purpose of the Final Project is to visualize the classic onthel bicycle in the development of the times as an idea for the creation of graphic works in serigraphy technique with a combination method, colet method, afdruk method and cut pattern method. The method of creation carried out in the final work has stages from the beginning of the process to the end, namely the preparation, elaboration, synthesis, concept realization, and completion or finishing stages in the work. In the process of making the final work measuring 69 cm x 49cm using serigraphy on canvas, there are 10 pieces with titles namely: Renewal, Communication, Trend, Sad, Driver, Influence, Obstacle, Identity, Message, and Consistent.*

Keywords: *Classic Onthel, Art, Graphic work, Serigraphy.*

Abstrak. Tujuan dari Tugas Akhir memvisualisasikan sepeda onthel klasik dalam perkembangan zaman sebagai ide penciptaan pada karya grafi dalam teknik serigrافي dengan metode kombinasi, metode colet, metode afdruk dan metode pola potong. Metode penciptaan yang dilakukan pada karya akhir memiliki tahapan dari awal proses hingga akhir adalah tahap persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan tahapan penyelesaian atau finishing dalam berkarya. Dalam proses pembuatan karya akhir berukuran 69 cm x 49cm menggunakan *serigraphy on canvas* berjumlah 10 buah dengan judul yaitu: Pembaharuan, Komunikasi, Tren, Miris, Pengerak, Pengaruh, Hambatan, Identitas, Pesan, dan Konsisten.

Kata kunci: Onthel Klasik, Seni, Karya Grafis, Serigrافي.

LATAR BELAKANG

Zaman saat ini adalah zaman dimana pendidikan, komunikasi, infrastruktur dan transportasi berkembang pesat yang diiringi dengan perkembangan teknologi. Manusia menyebut hal ini dengan zaman modern, zaman modern dapat terwujud dengan ada kemampuan manusia untuk berpikir bagaimana menciptakan suatu alat yang mempermudah kehidupan sehari-hari, dengan tujuan sebagai alat praktis menghemat energi, waktu dan tenaga agar pekerjaan dan aktivitas manusia lebih efisien.

Salah satu alat yang manusia ciptakan untuk mempermudah dan mengefisienkan waktu serta tenaga adalah transportasi. Dalam Kamus Bahasa Indonesia (2008:1210) transportasi adalah pengangkutan barang oleh berbagai jenis kendaraan dengan kemajuan teknologi. Di zaman sekarang banyak sekali jenis alat transportasi yang digunakan manusia, salah satunya sepeda motor. Mengikuti arus perkembangan zaman, sepeda motor bisa ada saat ini karena adanya inovasi dan kreativitas dari bentuk aslinya yaitu sepeda. Sepeda merupakan cikal bakal

pertama dari perkembangan transportasi, di Indonesia sepeda yang diproduksi di era 70-an ini disebut sebagai sepeda onthel klasik.

Melalui penjelasan di atas penulis tertarik untuk mengangkat sepeda onthel klasik sebagai tugas akhir seni grafis dengan onthel klasik menjadi objek dalam karya ini. Karena menurunnya popularitas dan langkanya sepeda onthel klasik ini disebabkan perkembangan zaman menjadi alasan penulis untuk mengangkat sepeda onthel dalam karya akhir. Onthel sendiri memiliki bentuk visual yang menarik dan mempunyai ciri khas seperti ban yang berukuran 28 inci, serta karakteristiknya ialah terdapat rumah rantai tertutup atau *katengkas* memiliki bell, dengan gigi yang tidak bisa diubah, biasanya terdapat dinamo di bagian roda depan untuk menyalakan lampu. Sepeda onthel biasanya juga dilengkapi rem atau *rem tromol* untuk mengerem (Wikipedia).

Dari penjabaran di atas dapat dilihat bahwa sepeda onthel adalah awal mula pencetus kendaraan bermotor saat, meskipun sepeda onthel sudah tidak difungsikan secara massal lagi namun sepeda onthel tetap menarik minat penikmatnya sebagai *hobby* karena bentuknya yang khas dan sejarahnya yang panjang. Penulis sendiri tertarik dengan visual sepeda onthel dan melalui sepeda onthel penulis mendapatkan ide dalam berkarya seni. Sepeda onthel bagi penulis dijadikan *subject matter* sebagai bentuk keresahan dari mulai menurunnya popularitas dan langkanya sepeda onthel klasik yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi di zaman modern, sehingga penulis ingin menggabungkan kecintaan terhadap sepeda onthel tersebut dalam bentuk ide berkesenian. Dalam perkembangan seni rupa dengan berbagai keunikan bentuk media teknik merangsang penulis dalam berkreasi, dengan beberapa riset sehingga menampilkan karya seni grafis dan ditampilkan pada media kanvas. Hal ini sangat menarik bagi penulis untuk dituangkan ke dalam seni grafis teknik serigrafi. Keterkaitan penulis dengan onthel klasik dan seni grafis teknik serigrafi tersebut dengan ini penulis ingin mengangkat judul “Onthel sebagai ide Penciptaan dalam Karya Grafis”.

METODE PENELITIAN

Pada proses penciptaan memerlukan teknik dan metode serta tahapan-tahapan hingga tercipta karya sesuai konsep. Menurut Bandem (2001) dalam proses penciptaan karya seni terdapat 5 tahapan dalam proses penciptaan karya. Adapun 5 tahapan tersebut antara lain: pertama tahap persiapan, tahapan ini melakukan pemangatan dan eksplorasi. Kedua tahap elaborasi, yaitu mencari dan mengumpulkan referensi melalui buku, web, jurnal, karya karya sebelumnya. Tahapan ketiga Sintesis yaitu, penerapan ide atau gagasan pokok. Tahapan keempat realisasi konsep, tahapan ini dilakukan dengan memulai membuat sketsa, penyiapan

alat dan bahan, penggarapan karya serta terakhir *finishing* karya. Tahapan terakhir penyelesaian, iyalah hasil berupa laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya 1

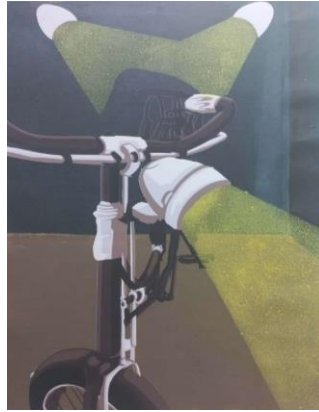


Gambar 1. Pembaharuan
Serigraphy on canvas
67 X 49 cm
2023

Sumber: Dokumentasi Dewi Ildami Hasibuan, 2023

Karya ini mempunyai pesan bahwa perkembangan zaman dari tahun ketahun harus digunakan sesuai fungsinya. Setiap orang seharusnya memanfaatkan perkembangan zaman dengan baik, alat penyapa sebaiknya digunakan secara positif yakni difungsikan sebagai alat tegur sapa selama berkendara dan jangan digunakan sebagai hal yang negatif contohnya digunakan sebagai alat untuk mengganggu masyarakat.

Karya 2



Gambar 2. Komunikasi
Serigraphy on canvas
69 X 49 cm
2023

Sumber: Dokumentasi Dewi Ildami Hasibuan, 2023

Penulis tertarik memvisualkan lampu onthel yang mengeluarkan cahaya menyimbolkan komunikasi karena cahaya merupakan cara pengantara untuk berkomunikasi. Dimana cahaya lampu onthel bersumber dari busi yang diperoleh dari tenaga dayung agar mengeluarkan cahaya yang terang, sama halnya dengan komunikasi yang dilakukan harus berusaha dengan bertutur kata yang baik dan berusaha saling menghargai. Berbeda dengan zaman sekarang komunikasi bisa dilakukan dimana saja dengan apa saja, mudah dan praktis yang disimbolkan dari lampu sorot bertenaga listrik yang tidak memerlukan usaha untuk menghasilkan cahaya. Cahaya lampu merupakan cara berkomunikasi yang dilakukan baik di masa lampau maupun masa sekarang. Namun, komunikasi dilakukan dari zaman ke zaman akan selalu mengalami perkembangan baik terhadap cara berkomunikasi ataupun tempat berkomunikasi.

Karya 3



Gambar 3. Tren
Serigraphy on canvas
69 X 49 cm
2023

Sumber: Dokumentasi Dewi Ildami Hasibuan, 2023

Pada karya ini penulis memvisualkan *chainring* dan kayuh onthel yang terbuat dari besi dan dililitin kain yang berpungsi untuk melindungi telapak kaki saat mengayuh sepeda onthel sebagai simbol masa lampau. Sedangkan pada perkembangan zaman mengalami perubahan tren bahwasanya pengendara mengayuh sepeda onthel menggunakan alas yang disimbolkan dengan sepatu yang berada di bawah sepeda onthel menggambarkan tren di masa sekarang. Seiring perkembangan zaman tren dijadikan sebagai tolak ukur, dimana tren merupakan alur baru dari perubahan yang terus saling berlomba-lomba menguasai pasar minat, dimana tren yang lebih menjanjikan akan terus berjalan dan terus ada, sedangkan tren yang sudah ketinggalan terutama fungsinya kurang menjanjikan akan semakin sedikit peminat dan nyaris terlupakan. Dengan kata lain tren menjadi faktor utama yang menjadi pemikiran dari minat dalam perkembangan zaman.

Karya 4



Gambar 4. Miris
Serigraphy on canvas
69 X 49 cm
2023

Sumber: Dokumentasi Dewi Ildami Hasibuan, 2023

Karya berjudul “Miris” memperlihatkan sebuah sepeda onthel klasik yang terletak menyerong menghadap ke bagian kiri bidang kanvas dan tertutupi kain. Kain tersebut terlihat berwarna biru yang menutupi kiri pegangan stang, celana *boxer* berwarna ungu menutupi pegangan stang kanan, celana *boxer* pendek bekas berwarna merah menutupi bagian sandel (tempat duduk), dan selembar kain berwarna biru muda menutupi bagian kursi penumpangnya. Karya ini menceritakan kerisauan penulis terhadap sepeda onthel klasik yang dipengaruhi oleh perkembangan zaman. Dimana sepeda onthel sekarang hanya dijadikan sebagai pajangan semata, kain yang bergantung pada sepeda menyimbolkan ketidakpedulian manusia terhadap transportasi tua ini membuatnya hampir terlupakan terletak di pojok ruangan. Efek dari perkembangan zaman memberikan dampak yang besar dalam kehidupan manusia, dimana manusia harus peduli terhadap sekitar dan harus pandai dalam memilah dan memilih agar tidak terbawa oleh arus perkembangan itu sendiri.

Karya 5



Gambar 5. Penggerak
Serigraphy on canvas
68,5 X 49,5 cm
2023

Sumber: Dokumentasi Dewi Ildami Hasibuan, 2023

Pada karya grafis yang berjudul "Penggerak" menggambarkan sebuah *chainring* (lingkaran rantai) dan rantai sepeda dengan besi kayu yang menjadi penopang, di sampingnya terdapat sebuah jam weker yang menggunakan angka romawi. Pada karya ini terlihat objek alat penggerak sepeda onthel klasik yakni kayuh yang menjadi tenaga penggerak sepeda onthel yang disambungkan dengan rantai sepeda berwarna hitam. Namun, tanpa kedua kayuh yang berada di sisi depan dan belakang objek dimana sisi kayuh di bagian sisi depan menjadi penyanggah *chainring*. *Chairing*, kayuh dan rantai merupakan satu kesatuan bagian dari sepeda onthel yang sangat penting sama halnya dengan tren yang sangat penting dalam perkembangan zaman. Tren sebagai perkembangan sepeda onthel telah berhenti seiring berjalannya waktu akibat munculnya tren baru yang disimbolkan dari rantai yang putus pada objek *Chairing*. Sedangkan jam weker melambangkan perkembangan tren yang terus berkembang seiring berjalannya waktu.

Karya 6



Gambar 6. Pengaruh
Serigraphy on canvas
69 X 49 cm
2023

Sumber: Dokumentasi Dewi Ildami Hasibuan, 2023

Dalam karya ini penulis menceritakan sebuah bentuk perbedaan keterikatan manusia dengan teknologi di masa lampau dengan masa sekarang. Pada masa lampau teknologi digunakan hanya sekedar saja tanpa mengganggu aktivitas manusia, sedangkan di masa sekarang teknologi sudah menjadi bagian dari kehidupan yang menyebabkan manusia merasa terikat dengan teknologi disimbolkan dengan *handphone* yang terlilit kabel *USB*. Melalui karya ini penulis ingin menyampaikan bahwa manusia harus pandai memanfaatkan perkembangan teknologi di zaman sekarang, karena jika telah terjerumus kedalam teknologi yang terus berkembang pesat tanpa dipilah akan berdampak negatif kepada manusia apabila digunakan secara berlebihan.

Karya 7



Gambar 7. Hambatan
Serigraphy on canvas
67,5 X 48,5 cm
2023

Sumber: Dokumentasi Dewi Ildami Hasibuan, 2023

Karya ini merepresentasikan pengaruh perkembangan zaman terhadap sepeda onthel klasik. Transportasi klasik ini sudah lekang termakan waktu dan zaman. Rantai yang tergeblok merupakan hambatan yang dialami penikmat sepeda onthel. Roda sepeda onthel di simbolkan sebagai kehidupan baik itu di masa lampau maupun masa kini, rantai menyimbolkan hambatan dan rintangan yang akan dilalui. Sedangkan *charger* melambangkan perkembangan zaman, kepala *charger* yang berada di depan sepeda menyimbolkan kemajuan dari perkembangan zaman yang semakin meningkat. Roda menyimbolkan kehidupan dimana kehidupan manusia pasti memiliki hambatan, hambatan itu bisa saja berasal dari perkembangan zaman yang membuat manusia terlena. Dari dulu hingga sekarang perubahan akan terus terjadi seiring dengan kehidupan dan perkembangan zaman. Makna yang terkandung pada karya bahwa setiap perjalanan hidup tentu tidak selalu berjalan mulus dan sesuai dengan yang di inginkan. Pandailah bersikap dalam menanggapi persoalan dan hambatan.

Karya 8



Gambar 8. Identitas
Serigraphy on canvas
69,5 X 49,5 cm
2023

Sumber: Dokumentasi Dewi Ildami Hasibuan, 2023

Karya ini menceritakan mengenai sepeda onthel yang semakin lama semakin langka dan akan memiliki nilai jual yang tinggi. Digambarkan pada karya terdapat beberapa bagian yang menggambarkan identitas dari sepeda onthel. Adapun beberapa bagian seperti bel lampu, sandel dan ban yang menjadi ciri khasnya. Hanya beberapa masyarakat yang dapat memiliki sepeda onthel ini seperti kalangan sosial tingkat tinggi sampai menengah, tidak semua lapisan masyarakat dapat memilikinya karena harganya yang relatif mahal. Dari hal tersebut penulis menyimbolkan sepeda onthel sebagai identitas manusia. Semakin tua sepeda onthel tersebut maka semakin tinggi harganya maka semakin bagus pula identitas sosial individu tersebut di lingkungan sosialnya.

Karya 9



Gambar 9. Pesan
Serigraphy on canvas
68 X 49 cm
2023

Sumber: Dokumentasi Dewi Ildami Hasibuan, 2023

Karya ini menceritakan tentang memori masa lalu tentang keluarga dan teman, dimana sepeda onthel pada karya ini disimbolkan sebagai masa lampau penulis. Pada karya ini penulis memvisualkan tiga sepeda onthel yang terletak berdampingan memiliki identitas di plat yang berbeda, tetapi saling terikat dengan masing-masing sepeda memiliki plat bertulisan *friend*, *my*, dan *family* memiliki simbol keterkaitan antara penulis, keluarga dan teman. Di masa lampau mengendarai onthel bersama menumbuhkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan, terlihat dari visual onthel yang terletak sejajar menyimbolkan kekompakan, berjalan beriringan. Plat yang tertulis *my* menyimbolkan diri penulis dan plat yang tertulis *friend*, *family* menyimbolkan bahwa teman adalah keluarga. *Background* berwarna kuning pada karya menyampaikan kesan kesedihan dan kekecewaan karena perkembangan zaman yang menemukan teknologi transportasi yang lebih baik, sehingga sepeda onthel yang sudah tidak digunakan lagi meninggalkan memori kenangan yang tidak dapat dirasakan lagi, kebersamaan menjadi kenangan yang tertinggal pada karya ini.

Karya 10



Gambar 10. Konsisten
Serigraphy on canvas
68 X 49 cm
2023

Sumber: Dokumentasi Dewi Ildami Hasibuan, 2023

Karya ini menceritakan ketangguhan sepeda onthel dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju dimana transportasi sekarang semakin menawarkan ke fleksibilitas dan kepraktisan. Onthel yang menghadap serong ke depan menyimbolkan masih tetap dilirik dan masih adanya peminat dari beberapa kalangan masyarakat sebagai hobi yang dijadikan barang koleksi. Penulis menggambarkan bahwa manusia harus tetap yakin dengan pilihan dan kesukaannya, tidak peduli dengan perkataan orang tapi tetap fokuslah pada keinginan sendiri serta harus tetap teguh pendirian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Karya Tugas Akhir ini membahas mengenai menurunnya popularitas dan langkanya sepeda onthel klasik dalam pengaruh perkembangan zaman. Visualisasi Sepeda Onthel Klasik dalam karya ini sebagai simbolik terhadap perwujudan dari masa lampau. Penggunaan onthel klasik berkesan simbolik dikarenakan onthel klasik sampai saat ini masih dilirik banyak orang karena keistimewaannya, berupa ciri khas dari desainnya. Walaupun perkembangan zaman yang semakin pesat saat ini bisa saja merubah tren, tapi penulis merasa sepeda onthel tetap memiliki keistimewaannya tersendiri. Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis berharap karya ini mampu memberi motivasi, sebagai media pembelajaran, dan menambah wawasan bagi penulis, pengamat, dan masyarakat, terutama untuk penggemar sepeda onthel dan bagaimana menghadapi pengaruh perkembangan zaman dalam kehidupan.

DAFTAR REFERENSI

- Ariusmedi & Irwan. (2012). *RANCANGAN PEMBELAJARAN SENI GRAFIS 2. 2*. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
- I Made Bandem. 2001. *Metodologi Penciptaan Seni, Kumpulan Bahan Mata Kuliah*. Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). *Jakarta: Balai Pustaka*. Diakses tanggal 23 Maret 2021
- Khastiti, Yemina Lintang. 2011. *Seri Lawasan, Pit Onthel*. Jakarta. Kepustakaan Populer Gramedia (KPG): Bentara Budaya.
- Sandra, Yofita. 2012. *Buku Ajar Seni Grafis I*. (tidak diterbitkan): Padang: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.